

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tasya Nabila Rizkyka
tasyanabilaaa23@gmail.com
David Efendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine (1) the effect of profitability on the firm value, (2) the effect of capital structure on the firm value, (3) the effect of dividend policy on the firm value, and (4) the effect of investment decisions on the firm value. Moreover, the research was quantitative. The population was Food and Beverages companies sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2021. Profitability was measured by Return On Equity (ROE), capital structure was measured by Debt to Equity Ratio (DER), dividend policy was measured by Dividend Payout Ratio (DPR), and investment decisions were measured by Price Equity Ratio (PER). Furthermore, there were 45 samples from 9 companies. The data collection technique used purposive sampling i.e., a sample selection based on the determined criteria. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25 version. The result showed that (1) profitability had a positive effect on the firm value, (2) capital structure did not affect the firm value, (3) dividend policy did not affect the firm value, and (4) investment decisions had a positive effect on the firm value.

Keywords: profitability, capital structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (3) pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, (4) pengaruh keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2021. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE), struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), dan keputusan investasi diukur dengan *Price Equity Ratio* (PER). Jumlah sampel yang diperoleh 45 data penelitian dari 9 perusahaan. pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan dari kriteria - kriteria yang ditentukan. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program spss versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dipercayai sebagai negara berkembang serta warga yang tinggi tarafnya di dunia. Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang melimpah serta terletak pada kondisi geografis dan sangat strategis, sudah tidak asing lagi jika perusahaan luar serta dalam negeri yang berada di Indonesia. Banyaknya perusahaan di Indonesia tentu akan berpengaruh pada roda perekonomian Indonesia sendiri, namun hal itu bukanlah suatu faktor yang membuat perekonomian Indonesia tidak membaik.

Sebuah perusahaan dapat berdiri jika perusahaan tersebut mempunyai target pokok, berupa target provit periode cepat serta periode lama guna menaikkan nilai perusahaan. Saat

nilai saham naik, serta nilai perusahaan bisa makin menaik akan membawa kesejahteraan pada pemilik saham. Baik buruknya suatu perusahaan dapat dilihat melalui sebagian faktor berupa profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, serta keputusan investasi. Faktor ini dapat saling mempengaruhi dan menjadi referensi bagi calon investor guna menentukan perusahaan untuk di investasikan.

Nilai perusahaan berupa anggapan pemilik modal yang dihubungkan pada nilai saham. Kesejahteraan pemegang saham dicerminkan nilai penjualan saham yang mencerminkan putusan menanamkan modal, manajemen asset serta pendanaan. Perusahaan mengharapkan bagian saham pendanaan bisa dilakukan dengan baik bagi perusahaan secara memaksimalkan nilai perusahaan maka bisa mencapai tujuan dari pemilik saham.

Upaya yang akan dilakukan perusahaan guna meraih targetnya, perusahaan perlu berupaya mengoptimalkan labanya agar meraih target yang maksimal. Kelanjutan hidup dari perusahaan bisa dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan guna memperoleh profit yang mampu diraih oleh perusahaan serta rasio profitabilitas yang memiliki fungsi akan digunakan sebagai memprediksi harga saham atau return saham. Sumber pendanaan dalam suatu perusahaan ada melalui dana eksternal serta internal. Dalam perusahaan diinginkan mempunyai susunan modal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan serta menekan anggaran modal. Menurut Wulandari dan Ardana (2018) memaparkan bahwa struktur modal dijabarkan menjadi rasio ekuitas serta utang pada jumlah modal. Sedangkan menurut Sri *et al.*, (2013) hal ini berupa target perusahaan bisa diraih dari penyelenggaraan manajemen *financial* yang mana tiap putusannya dipilih guna mendampaki putusan lain.

Faktor lainnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan berupa deviden. Dividen merupakan sebuah anggapan pemilik modal guna menanam modalnya. Target pokoknya guna memperoleh kemakmuran serta menginginkan keuntungan pada wujud dividen, sementara pertumbuhan perusahaan diperkirakan akan terus berlanjut untuk bertahan hidup guna memberikan kesejahteraan para pemegang saham. Keputusan investasi merupakan faktor utama pada bisnis pendanaan perusahaan, dengan makin besar putusan yang dibuat semakin besar peluangnya mencoba untuk mendapatkan pengembalian dana utama. Menurut Rakhimsyah dan Gunawan (2013) mengatakan bahwa investasi merupakan penyerahan asset saat ini sehingga mendapatkan aset di masa depan dalam jumlah yang lebih besar. Investasi berdampak langsung dengan nilai perusahaan. masalah ini melihat siapa yang berinvestasi bisa memperoleh profit yang tinggi.

Penjelasan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fajriyati (2019) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Kebijakan dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan Studi perbankan yang terdaftar pada Bei tahun 2014 - 2017. Perolehannya ukuran perusahaan serta profitabilitas berpengaruh positif pada nilai Perusahaan sedangkan struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2001) mengatakan bahwa sinyal - sinyal tersebut merupakan cara manajemen perusahaan memberikan petunjuk atau sinyal kepada investor mengenai pertumbuhan atau prospek perusahaan. Perusahaan dengan memberikan sinyal positif akan mampu menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena sinyal positif berarti perusahaan berjalan dengan baik sehingga menghasilkan prospek yang

baik. Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan variabel keputusan investasi serta profitabilitas.

Nilai Perusahaan

Hal ini merupakan nilai suatu saham yang ada dipasar saham yang perlu dibayarkan pemilik modal. Bisa diamati melalui keahlian guna membiayai deviden, kadang kala perusahaan tidak memberikan deviden, sebab untuk menanamkan lagi keuntungan yang didapati. Dengan memaksimalkan nilainya akan berarti pada kesejahteraan seluruh pemilik saham, karena nilai ini berupa anggapan pemilik modal pada kesuksesan yang dihubungkan pada nilai saham. Apabila perusahaan tersebut terlaksana, sehingga nilai saham perusahaan menaik. Mendirikan perusahaan pastinya mempunyai target yang akurat, targetnya guna meraih provit sebesar mungkin guna memperoleh kemakmuran.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan penghasilan dikurangkan beban selama periode pelaporan serta berupa faktor pokok untuk investor maupun pemilik modal. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kebijakan-kebijakan tertentu yang ditentukan oleh manajemen perusahaan (Rahmawati *et al.*, 2015)

Struktur Modal

Struktur modal juga dapat dipahami sebagai keseimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dan modal seseorang (Riyanto, 2008). Suatu perusahaan dianggap beresiko jika struktur modalnya mempunyai mayoritas utang, namun sebaliknya jika perusahaan menggunakan sedikit atau tidak ada utang maka perusahaan dianggap tidak dapat menggunakan tambahan modal eksternal diluar untuk meningkatkan operasionalnya (Mudjiyono *et al.*, 2022).

Kebijakan Dividen

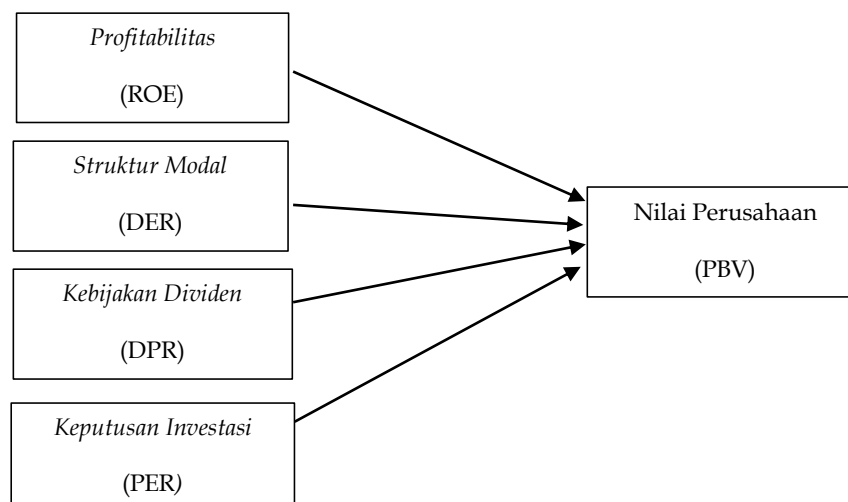
Menurut Kamaludin (2012) hal ini ialah meliputi putusan tentang provit yang diberikan pada pemilik saham dijaga guna reinvestasi pada perusahaan. Yang mana nantinya aturan dividen berhubungan pada modal. Nilai perusahaan ditetapkan nilai utang serta ekuitas. Dimana aturan deviden memunculkan dua dampak yang bertolak belakang, berupa : menormalkan dividen sekarang pada taraf perkembangan kedepanya supaya nilai sahamnya di optimalkan (Kamaludin,2012).

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah modal yang ditanamkan sebagian aktiva yang dimiliki serta biasanya meliputi periode panjang secara keinginan guna memperoleh profit kedepanya. Menurut Ustiani (2015) investasi merupakan suatu komitmen untuk mengeluarkan sejumlah uang atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat itu dengan tujuan memperoleh keuntungan tertentu dimasa yang akan datang.

Rerangka Pemikiran

Berdasarkan teori - teori yang telah dijelaskan, maka rerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan keahlian guna memperoleh keuntungan melalui aturan yang sudah ditentukan manajemen. Jika perusahaan mempunyai keuntungan yang sangat besar bisa membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Sehingga perusahaan dapat menjalani, perusahaan harus menguntungkan atau dalam kondisi menguntungkan. Masalah ini pengaruh positif pada nilai perusahaan, ketika ada yang lebih dominan investor yang berinvestasi di perusahaan. Menurut pengkajian yang dilaksanakan Dewi dan Wirajaya (2013), Samosir (2017) mengatakan jika profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan, Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi juga nilai pada perusahaan, setiap peningkatan laba akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Melalui penjabaran tersebut hipotesis yang dirumuskan berupa:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Bagi seorang manajer keuangan, mereka menggunakan struktur modal untuk pembiayaan kegiatan operasi perusahaan. Keputusan tersebut terletak pada pilihan sumber keuangan dalam struktur modal seperti ekuitas atau sumber pada modal asing berupa utang yang dapat berupa dana eksternal mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam perusahaan besar yang bergelut di bidang bisnis *food and beverage*, penggunaan hutang sebagai pembiayaan operasi sudah menjadi tren karena membawa manfaat berupa penghematan pajak dan peningkatan laba per saham bagi pemegang saham. Selain itu, hutang yang berlebihan juga dapat menimbulkan dampak yang negatif berupa kebangkrutan akibat biaya tingkat bunga yang tinggi dan utang modal yang berlebihan sehingga menyebabkan nilai perusahaan menurun. Menurut pengkajian yang dilaksanakan Rahmawati *et al* (2013), Dan Antari (2014) mengatakan jika struktur modal berdampak negatif pada nilai perusahaan. Dengan simpulan tiap peningkatan susunan modal dibarengi pada penyusutan nilai perusahaan serta sebaliknya. Melalui penjabaran tersebut sehingga hipotesis yang bisa dirumuskan yaitu :

H₂: Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen yaitu rasio yang memberitahukan total laba yang di peroleh serta penyebaran pada pemilik saham berwujud tunai. Perusahaan membayar dividen ketika

perusahaan memiliki kelebihan dari operasi perusahaan. Jumlah maksimum dana yang akan dibagikan sebagai dividen didasari dari keuntungan sesudah pajak. Makin besar perusahaan membayar dividen tunai, semakin positif sinyal bagi pemilik saham, sinyal ini menunjukkan jika profit perusahaan menaik. Peningkatan keuntungan menyebabkan kenaikan nilai saham. Kenaikan nilai saham bisa berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dalam pengkajian yang dilaksanakan oleh Fenandar dan Raharja (2012) jika aturan dividen berdampak positif pada nilai perusahaan. Hal ini mengatakan bahwa semakin tinggi nilai dividen yang diterima oleh pemegang saham akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui penjabaran tersebut sehingga hipotesis dirumuskan berupa:

H₃: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah keputusan tentang berinvestasi dimasa sekarang untuk mencapai hasil profit kedepannya. Seorang pemilik modal berbelanja banyak saham secara berkeinginan memperoleh profit melalui naiknya nilai saham kedepannya, sebagai imbalan atas keterlibatan dalam berinvestasi. Menurut pengkajian yang dilaksanakan Rakhimsyah dan Gunawan (2011) mengatakan jika putusan penanaman modal berdampak positif pada nilai perusahaan. Sebab bila PER makin besar, sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan kedepan pemilik modal. melalui penjabaran tersebut sehingga hipotesis yang bisa dirumuskan berupa:

H₄: Keputusan Investasi berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019;17) mengatakan penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, dilakukan guna meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian. Menganalisis data bersifat kuantitatif untuk tujuan pengujian.

Gambaran Populasi Penelitian

Penelitian ini meliputi pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode sampling membatasi penetapan sampel melalui kriteria berupa:

1. Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2021.
2. Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menyajikan laporan keuangannya serta laporan tahunan periode 2017-2021.
3. Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang memperoleh laba positif secara konsisten pada periode penelitian 2017-2021.
4. Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang menyebarkan dividen dengan berkala sejak 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data documenter. Data documenter adalah jenis data penelitian berupa arsip yang berisi tentang apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi suatu perusahaan. Sumber data penelitian ini berdata sekunder dimana data ini didapati dengan tidak langsung melainkan melalui orang lain atau berupa dokumen. Pada penelitian

ini memakai data yang sudah terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) berupa Laporan Keuangan perusahaan sektor *Food and Beverage* periode 2017-2021. Serta website resmi www.idx.co.id dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya dan www.idnfinancials.com

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu yang telah ditetapkan pengkaji guna memperoleh suatu informasi serta menarik kesimpulan. Sedangkan definisi dari operasional variabel yaitu suatu penjelasan dari variabel dengan indikator yang telah dipilih oleh peneliti yang memiliki tujuan untuk menentukan skala pengukuran, sehingga dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Proksi
Profitabilitas	Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan dalam pengukuran laba bersih setelah pajak dengan jumlah modal sendiri. Perhitungan Profitabilitas menggunakan <i>Return On Equity</i> (ROE).	Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung <i>Return On Equity</i> : $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}}$
Struktur Modal	Struktur Modal adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Perhitungan Struktur Modal menggunakan <i>Debt to Equity</i> (DER)	Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung <i>Debt to Equity Ratio</i> : $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen adalah rasio yang menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. Perhitungan Kebijakan Dividen menggunakan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).	Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung <i>Dividend Payout Ratio</i> : $DPR = \frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$
Keputusan Investasi	Keputusan Investasi merupakan ukuran yang digunakan oleh investor untuk menganalisa apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. Investasi yang diukur dengan PER	Berikut ini rumus dari <i>Price Earning Ratio</i> : $PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan nilai suatu saham yang ada dipasar saham yang perlu dibayarkan pemilik modal.	Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut : $PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Teknik Analisa Data

Analisa Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) hal ini membagikan sebuah penjabaran yang hendak dikaji melalui rata – rata (*mean*), varian, standar deviasi, minimum, maksimum, range, sum, 22, kurtosis serta skewness atau kemencengan distribusi. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam analisis data dengan menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan yang berdistribusi normal atau sebaliknya. Jika asumsi ini tidak berlaku, maka uji statistik tidak valid. Terdapat dua cara untuk menguji, yaitu analisis grafik dan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov. Dengan menggunakan pengujian normal *probability plot* dapat di tentukan sebagai berikut:

- a) Jika persebaran titik terjadi disekitar garis diagonal serta selaras pada panduan garis diagonal, maka model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika persebaran titik menyimpang dari garis diagonal serta tidak sesuai arahnya, maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas residual yang dilaksanakan secara uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* memiliki dasar diambilnya putusan berupa:

- a) Bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi secara tidak normal.
- b) Bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, yang memiliki tujuan guna mengamati apakah pola regresi di jumpai terdapatnya korelasi antar variabel bebas. Pengujian pada uji multikolinieritas dilakukan secara VIF. Apabila uji dilakukan dengan bantuan SPSS, maka tidak adanya multikolinieritas dapat diketahui jika nilai VIF > 10 serta Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinieritas sedangkan jika VIF < 10 serta Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017: 93) mengatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dalam model regresi linear dan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Jika ada korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Jika tidak ada, model regresi dianggap baik. Berikut dasar dari diambilnya keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu :

- a. Angka DW < -2 yaitu autokorelasi positif.
- b. Angka DW diantara -2 - +2 yaitu tidak ada autokorelasi.
- c. Angka DW > +2 yaitu autokorelasi negatif

Uji Heteroskedasitas

Pengujian pada uji heteroskedasitas dapat dideteksi melalui uji white, uji white berupa suatu pengujian yang dipakai guna melihat apakah data terdapat masalah heteroskedasitas atau tidak. Uji white memakai residual kuadrat menjadi variabel dependen, sedangkan untuk variabel independent memakai variabel yang tersedia ditingkatkan nilai kuadrat melalui variable indenpenden serta dikali dua variabel indenpenden. Kriteria pada uji

white melihat nilai R-Squared dari model summary dan memperoleh nilai chi-squared yang dihitung dengan rumus:

Rumus = $n \times R^2$

Keterangan:

n : total sampel yang digunakan

Dalam penelitian ini uji white menggunakan tingkat sig 5% pada uji heteroskedasitas, dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai dari *chi Square* lebih kecil (<) dari nilai *chi Square* tabel, maka tidak terdapat gejala Heteroskedasitas. Sebaliknya, jika *chi Square* lebih besar (>) dari nilai *chi Square* tabel maka bisa dikatakan mengalami gejala Heteroskedasitas.

Analisis Linear Berganda

Menurut Ghozali (2017: 19) mengatakan bahwa tujuan dari regresi linear berganda ini adalah untuk melihat bagaimana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$NP : \alpha + \beta_1ROE + \beta_2DER + \beta_3DPR + \beta_4PER + \varepsilon$$

Keterangan:

NP : konstanta

A : Konstanta

B : Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

ROE : Profitabilitas

DER : Struktur Modal

DPR : Kebijakan Dividen

PER : Keputusan Investasi

e : Standar error

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa baik model variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1 (Ghozali, 2016 : 95-96). Nilai yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu juga menunjukkan bahwa menghitung koefisien korelasi dan determinasi koefisien (R^2) lebih mudah dengan SPSS. Adapun korelasi rentang lainnya adalah 0 dan 1 pada kriteria yaitu :

- a) Nilai R^2 yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- b) Nilai R^2 yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.

Uji Kelayakan Model (F)

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dibahas mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dipakai untuk menguji kelayakan model dalam analisis regresi linear dan uji statistik F menggunakan taraf signifikan 0,05. Sehingga memerlukan kriteria pengambilan keputusan yang dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.
- b) Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Uji Statistik t

Tujuan dari uji t adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen ketika variabel independen lainnya tetap konstan (Ghozali,2017:23). Dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ hipotesis ditemukan yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang mendasar untuk mendapatkan gambaran secara umum dan memberikan deskriptif mengenai variabel - variabel penelitian supaya data tersebut mudah di pahami. Jumlah sampel data pengamatan yang akan diteliti 45 pada 5 tahun terakhir 2017-2021. Berdasarkan perhitungan, diperoleh 11 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari pengamatan karena menyebabkan data tidak normal. Analisis statistik deskriptif setelah *outlier* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Outlier

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	34	.0297264223	.2484939061	.135507288539	.0584323303407
DER	34	.1481489492	2.5061688333	.745402424332	.7734079787416
DPR	34	.1204597124	451.9017114570	16.213237174712	77.6118030141415
PER	34	.0000000010	.0000000094	.000000003203	.0000000022904
PBV	34	.6541492741	5.3668971491	2.233204683424	1.3369905666835
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2, variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimumnya sebesar 0,248 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1355 dan standar deviasi sebesar 0,0584. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimumnya sebesar 2,50 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7454 dan standar deviasi sebesar 0,7734. Variabel DPR memiliki nilai minimum sebesar 0,120 dan maksimumnya sebesar 451,90 dengan nilai rata-rata sebesar 16,213 dan standar deviasi sebesar 77,611. Variabel PER memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 0,000 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0032 dan standar deviasi sebesar 0,0022. Variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,65 dan nilai maksimumnya sebesar 5,36 dengan nilai rata-rata 2,2332 dan standar deviasi sebesar 1,33699.

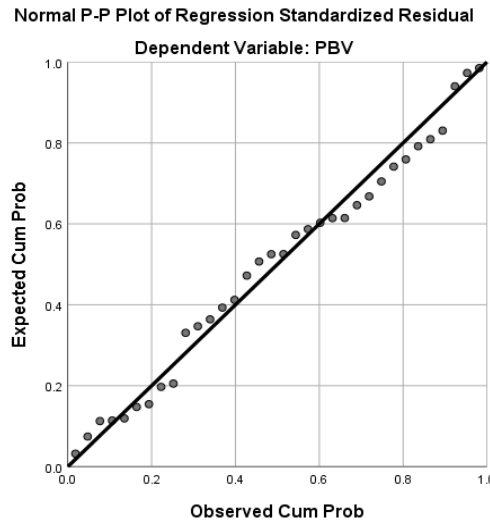
Uji Asumsi Klasik

Uji ini memiliki tujuan guna menjamin jika model regresi sudah mencukupi asumsi dasar sehingga bisa dipakai digunakan untuk menguji penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji ini merupakan uji mengenai kenormalan suatu data. Uji ini memiliki target terhadap pengujian, apakah dalam suatu regresi variabel dependen maupun variabel

independen atau keduanya mempunyai penyebaran seimbang atau tidak. Berikut grafik *probability plot* yang telah diolah menggunakan SPSS terletak pada Gambar 2:



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan gambar 2 di atas grafik tersebut melihtakan jika *ploting* tersebar serta ikut searah garis diagonal, maka dapat disimpulkan variabel telah memenuhi uji asumsi uji normalitas. Selain menggunakan grafik normal *probability plot*, dalam pengkajian ini juga menggunakan uji *Kolmogorov - Smirnov* untuk memperkuat asumsi normalitas. Pada pengkajian ini, data terdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0,05 dan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan < 0,05. Berikut hasil uji normalitas data melalui *Kolmogorov - Smirnov* :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96383217
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.066
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan tabel 3 tersebut, hasil nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan nilai sejumlah 0,200 > 0,005, hasil ini diartikan jika data selaras pada ketentuan yang sudah ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi dengan normal dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji ini multikolinearitas memiliki tujuan guna memastikan terdapat tidaknya korelasi antar variabel indenpenden pada model regresi. Uji multikolinearitas dilaksanakan secara menguji *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah diolah :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.599	1.669
	DER	.870	1.150
	DPR	.983	1.017
	PER	.543	1.841

Sumber : Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil dari uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai keseluruhan variabel indenpenden memiliki *tolerance* > 0,10 dan VIF (*Variance Inflatipn Factor*) < 10 sehingga hasil dari data sampel yang telah diolah tidak terdapat masalah multikolinearitas antar vaeiabel indenpenden.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel penganggu pada periode tertentu dengan variable penganggu pada periode sebelumnya. Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	.480	.409	1.0281568877487	1.219

a. Predictors: (Constant), PER, DPR, DER, ROE
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Uji Statistik 2023

Melalui tabel 5 tersebut memperoleh *Durbin - Watson* sejumlah 1,219. Simpulanya model regresi terbebas dari autokorelasi sebab 1,219 terletak diantara -2 sampai + 2.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas ini dipakai guna mengidentifikasi suatu model regersi, apakah terjadi ketidaksamaan *variance* melalui residual antar pengamatan. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas bisa diamati melalui uji white. Berikut hasil uji heteroskedasitas :

Tabel 6
Hasil Uji white
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.745	.500		1.489	.147
	ROE_Square	22.588	14.530	.296	1.555	.131
	DER_Square	-.193	.106	.313	-1.824	.078
	DPR_Square	-0.00000495	.000	.140	-.846	.404
	PER_Square	-5448331266159965.000	106733063592072 22.000	.100	-.510	.614

a. Dependent Variable: Res_Square

Sumber : Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, menunjukkan data terbebas dari indikasi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan dari nilai *coefficients beta* >0,05. Dapat dilihat dari tiap variabel indenpendennya diatas 0,05. Berdasarkan hasil keduanya simpulanya jika data tersebut terbebas dari konflik heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada variabel indenpenden (ROE,DER,DPR,PER) terhadap variabel dependen (PBV). Berikut hasil uji analisis linear berganda:

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.970	.878		-1.104	.279
	ROE	18.755	3.957	.820	4.740	.000
	DER	-.219	.248	-.126	-.881	.386
	DPR	-.004	.002	-.235	-1.738	.093
	PER	277.814.244.129	106.036.358.241	.476	2.620	.014

Sumber : Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan tabel 7, bahwa persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$PBV = -0,970 + 18,775 ROE - 0,219 DER - 0,004DPR + 277,814,244,129PER + e$$

Penjelasan untuk persamaan regresi diatas yaitu nilai konstanta -0,970 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi mempunyai nilai nol atau konstan. PBV yang diperoleh sebesar -0,970. Nilai koefisien ROE sebesar 18,755 yang menunjukkan bahwa hubungan ROE dengan PBV berarah positif . Nilai koefisien DER sebesar -0,219 yang menunjukkan bahwa hubungan DER dengan PBV berarah negative. Nilai koefisien DPR sebesar -0,004 yang menunjukkan bahwa hubungan DPR dengan PBV bearah negative. Nilai koefisien PER sebesar 277.814.244.129 yang menunjukkan bahwa hubungan PER dengan PBV yang bearah positif.

Uji Hipotesis
Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dipakai guna mengukur besarnya suatu presentase yang mempengaruhi antara variabel indenpenden dengan variabel dependen. Perolehan hasil uji koefisien determinasi yaitu :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	.480	.409	1.0281568877487	1.219

a. Predictors: (Constant), PER, DPR, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Uji Statistik 2023

Melalui perolehan dari uji tersebut, nilai *R-square* dalam penelitian ini memperoleh hasil sebesar 0,480 atau 48% dimana hubungan antara variabel indenpenden mempunyai korelasi yang sangat kuat, sehingga kontribusi yang dibagikan oleh (ROE), (DER), (DPR) serta (PER) sebesar 48% sementara sisanya 52% (100% - 48%) dijelaskan oleh variabel lainnya dan dengan simultan kontribusi variabel indenpenden guna pengkajian ini terhadap variabel dependen kuat.

Uji Kelayakan Model (F)

Pengujian pada Uji ini mempunyai tujuan guna menguji model regresi ini layak atau tidak. Perolehan hasil Uji Statistik F:

Tabel 9
Hasil Uji Statistik F

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	28.333	4	7.083	6.701	.001 ^b
	Residual	30.656	29	1.057		
	Total	58.989	33			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DPR, DER, ROE

Sumber : Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan tabel 9 tersebut, diketahui perolehan uji F sebesar 6,701 serta nilai signifikasi sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika model layak digunakan.

Uji statistik t

Uji t dilaksanakan guna menguji atau mengamati apakah variabel indenpenden yang diteliti dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen. pengukuran ini memakai taraf sig 0,05 (a = 5%) dimana taraf signifikasi dari masing - masing variabel > 0,05 sehingga variabel indenpenden tidak berpengaruh pada variabel dependen sedangkan nilai signifikasi < 0,05 maka variabel indenpenden memiliki tingkat pengaruh pada variabel dependen. Berikut perolehan dari uji t :

Tabel 10
Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.970	.878		-1.104	.279
	ROE	18.755	3.957	.820	4.740	.000
	DER	-.219	.248	-.126	-.881	.386
	DPR	-.004	.002	-.235	-1.738	.093
	PER	277.814.244.129	106.036.358.241	.476	2.620	.014

Sumber: Hasil Uji Statistik 2023

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan hasil hipotesis sebagai berikut: 1) Berdasarkan tabel pengaruh ROE terhadap PBV menghasilkan nilai koefisien regresi yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk ROE sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 4.740. 2) Pengaruh DER terhadap PBV menghasilkan nilai koefisien regresi yang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk DER sebesar $0,386 > 0,05$ dengan nilai t sebesar -0,881. 3) Pengaruh DPR terhadap PBV menghasilkan nilai koefisien regresi yang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk DPR sebesar $0,093 > 0,05$ dengan nilai t sebesar -1,738. 4) Pengaruh PER terhadap PBV menghasilkan nilai koefisien regresi yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk PER sebesar $0,014 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 2,620.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel profitabilitas yang menggunakan pengukuran *Retrun On Equity* (ROE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 18,755 dan nilai t sebesar 4,740 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini, menunjukkan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang bertambah menunjukkan tingkat prospek pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan bagus dimasa yang akan datang

Menuru teoritis, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menyebarkan porsi laba yang besar sebagai dividen. Besarnya keuntungan yang diperoleh akan semakin besar juga kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan dividennya, maka dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat membagikan nilai tambah terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel struktur modal yang menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,219 dan nilai t sebesar -0,881 serta tingkat signifikan sebesar $0,386 > 0,05$ atau 5%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini disebabkan banyaknya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan kepada kreditur, sehingga berdampak pada minat investor yang akan berinvestasi serta menurunkan nilai perusahaan yang menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjiyono *et al* (2022) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan pemakaian utang yang tinggi bisa meningkatkan nilai perusahaan karena dengan pemakaian hutang menyebabkan penghematan pada pajak.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel kebijakan dividen yang menggunakan pengukuran *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,004 dan nilai t sebesar -1,738 serta tingkat signifikan sebesar $0,093 > 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan pembagian dividen secara berturut-turut tidak selalu menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan manajer kurang peka terhadap peluang investasi yang dapat menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Haryono (2018) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan, jika perusahaan tersebut membagikan dividen kas atau tidak, tidak dianggap penting untuk investor mempertimbangkan ketika berinvestasi di perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel keputusan investasi yang menggunakan pengukuran *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 277,814,244,129 dan nilai t sebesar 2,620 serta tingkat signifikan sebesar $0,014 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, menunjukkan hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Keputusan investasi berdampak pada keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang, karena perusahaan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan untuk masa depan. Maka dari itu, keuntungan tersebut dapat menciptakan gambaran yang optimal yang dihasilkan dari perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan serta keputusan investasi mampu memberikan pengaruh yang relative bagi nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, apabila PER semakin tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan dihadapan investor, karena rasio PER yang tinggi memberikan kesan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 2) Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut: 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memanfaatkan sebagai referensi, pendukung, pedoman, pembanding dan dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam penelitian selanjutnya yang meneliti pengaruh nilai perusahaan, 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas objek penelitian agar mengetahui bagaimana penerapan nilai perusahaan selain dari perusahaan sektor sub *food & baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 3) Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan dari faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan. salah satunya seperti variabel profitabilitas yang memperlihatkan arah positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu perlu diperhatikan lagi agar pihak investor dapat mengetahui bagaimanapun kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan tersebut diyakini akan memperoleh kinerja dan prospek yang baik dan terpercaya di masa yang akan datang, 4) Bagi perusahaan, diharapkan mampu menaikkan tingkat kinerjanya agar menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Selain itu, perusahaan sebaiknya menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan jelas agar mempermudah para pengguna dalam memperoleh informasi dan mempermudah investor untuk menentukan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori dan Denica. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Keuangan*, 4(2).
- Akbar, A. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 253.
- Atika, Jauhari Hatta. 2002. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden : Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. *JAAL* 6(2).
- Amaliyah, F., dan Herwiyanti, E. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Antari, D. A. P. P., dan Dana, I. M. 2010. Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Antari D. Dana I*, 2(3), 274-288.
- Artini, L. G. S., dan Puspaningsih, N. L. A. 2011. Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 66-75.
- Candra Pami Hemastuti. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider 16 Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 3(4): 1-15.
- Dwi Rachmawati dan Dahlia, 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Ermayani, dan Lasmanah. 2023. Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 1572-1598.
- Fauziah, A., dan Haryono, N. A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Fendyka Luqman Ilhamsyah. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset*
- Fajriyati, H. N. 2019. *Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun Oleh : Nama :*

Hanief Nur Fajriyati FAKULTAS EKONOMI.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2014. Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji White. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5-24.
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri., dan I Ketut Mustanda. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Udayana. 1700-1718.
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Padang.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 1-18.
- Mudjiyono, Sudarman, Kristiyani, H., & Dewi, R. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2016-2019). *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 7(2), 16-29.
- Natalia, dan Jonnardi. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1122-1130.
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., dan Sudiarta, G. M. 2016. *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394-4422.
- Luh, N., Gayatri, P. R., dan Ketut Mustanda, I. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 1, 1700-1718.
- Rakhimsyah, L. A., dan Gunawan, B. 2011. Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaan, Kebijakan Deviden dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Invoesti*, 7(1), 31-45.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, dan Sulasmiyati, S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan ((Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 7.
- Sartini, L. P. N., dan Purbawangsa, I. B. A. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81-91.
- Sri, A., Dewi, M., dan Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Ustiani, N. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013). *Journal Of Accounting*, 1-20.
- Wulandari, dan Ardana, Y. 2018. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(2), 81-100.